

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Diabetes [Internet]*. 4 February 2013; Available from: http://www.who.int/topics/diabetes_%0Amellitus/en/
2. PERKENI. *Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. PT PERKENI; 2015.
3. IDF. *Diabetes Evidence Demands Real action From The Un Summit On Non-Communicable Diseases [Internet]*. 12 Maret 2015; 2013. Available from: <http://www.idf.org/diabetes-evidence-demands-realaction-un-summit-non-communicable>
4. Health M of. *National Non-communicable Diseases Risk Factors Survey 2007 Report of the National Non-communicable Diseases Step-wise Survey*. National Library Cataloguing; 2007.
5. Kemenkes. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007*. Jakarta : Kemenkes RI; 2007.
6. Kemenkes. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Kemenkes RI; 2013.
7. Sugianto, Fauzi M, Setyani A, Mutiara. *Riskesdas dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta*. Balitbang Kemenkes RI; 2013.
8. Waspadji S. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta : FKUI; 2007.
9. Idris A., Jafar N, Indriasari R. *Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin. Makasar; 2014.
10. SACN. *Carbohydrates and Health*. The Stationery Office Limited. UK; 2015.
11. Listiana N, Mulyasari I, Paundrianagari M. *Hubungan Asupan Karbohidrat Sederhana dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Wanita Usia 45-55 Tahun di Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. Program Studi Gizi STIKES Ngudi Waluyo. Semarang; 2014.
12. Wang J, Light K, Henderson M, O'Loughlin J, Mathieu ME, Paradis G, et al. Consumption of Added Sugars from Liquid but Not Solid Sources Predicts Impaired Glucose Homeostasis and Insulin Resistance among Youth at Risk of Obesity. *J Nutr [Internet]*. 2014;144(1):81–6. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24198307%5Cnhttp://jn.nutrition.org/content/144/1/81.full.pdf>
13. Kemenkes. *Buku Studi Diet Total Survei Konsumsi Makanan Individu Daerah Istimewa Yogyakarta 2014*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2014.
14. ACIPH, MIRT. *Preliminary Results Survey of Non Communicable Diseases among Bank Employees and Teachers in Addis Ababa , Ethiopia*. USA : University of Washington; 2010.
15. Chhaya J, Devalia J, Kedia G. Prevalence of Risk Factors and its Association with Non-Communicable Disease among the Faculty Members

of Teaching Institute of Ahmedabad City , Gujarat : A Cross-Sectional Study. *Int J Sci Study*. 2015;3(8):159–62.

16. Rabaity A. *Asupan Gula Sederhana dan Aktifitas Fisik sebagai Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Obesitik pada Remaja Awal*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang; 2012.
17. Amanina A. *Hubungan Asupan Karbohidrat dan Serat Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta; 2015.
18. Janket S., Manson J., Sesso H, Buring J., Liu S. A Prospective Study of Sugar Intake and Risk of Type 2 Diabetes in Women. *Diabetes Care*. 2003;26:1008–1015.
19. Lowndes J, Sinnett SS, Rippe JM. No Effect of Added Sugar Consumed at Median American Intake Level on Glucose Tolerance or Insulin Resistance. *Nutrients*. 2015;7:8830–45.
20. Price S., Wilson L. *Patofisiologi : Konsep Klinik Proses Proses Penyakit Edisi 6 Volume 2*. Buku kedokteran EGC; 2006.
21. Gustaviani R. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus : Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta; 2006.
22. Soegondo S. *Obesitas: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 4 Jilid II*. Jakarta : FKUI; 2006.
23. Manaf A. *Insulin: Mekanisme Sekresi dan Aspek Metabolisme*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV. Departemen Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta; 2006.
24. Afifah E. Pemberian Ekstrak Air Buah Sawo (Manilkara Zapota L.) Menurunkan Kadar Glukosa Darah Tikus (Rattus Norvegicus) Diabetes Mellitus. *J Gizi dan Diet Indones*. 2015;3(3):180–6.
25. PERKENI. *Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2006*. PT PERKENI; 2006.
26. Sujaya I. Pola Konsumsi Makanan Traditional Bali Sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Tahanan Bali. *J Skala Husada*. 2009;6(1):75–81.
27. Rahmawati D. Pengaruh Status Gizi terhadap Kejadian Hiperglikemia pada Pegawai Negeri Sipil: Studi Kasus di Kota Depok Tahun 2009. *Gizi Indon*. 2009;32(2):163–77.
28. Garnita D. *Faktor Risiko Diabetes Melitus di Indonesia (Analisis Data Sakerti 2007)*. Universitas Indonesia. Depok; 2012.
29. Zahtamal, Chandra F, Suyanto, Restuastuti T. Faktor-Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus. *Ber Kedokt Masy*. 2007;23(3):142–7.
30. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *J Ilm Kesehat*. 2013;5(1):6–11.
31. Ingrid S. *Hubungan Sikap dan Asupan Karbohidrat terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Dr. Moewardi*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.

32. Paruntu O. Asupan Gizi dengan Pengendalian Diabetes Pada Diabetisi Tipe II Rawat Jalan di BLU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *GIZIDO*. 2012;4(1):327–37.
33. Werdani, Triyanti. Asupan Karbohidrat sebagai Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa. *J Kesehat Masy Nas*. 2014;9(1):71–7.
34. Xu J, dkk. Macronutrient Intake and Glycemic Control in Population Based Sampel of American Indians with Diabetes : The Strong Heart Study. *Am J Clin Nutr*. 2007;86(48):0–7.
35. Luciana E. *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kendali Gula Darah pada Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Husada*. UI: Depok; 2008.
36. Widya S, Budi L, Purba M. Konseling Gizi Mempengaruhi Kualitas Diet Pasien Diabetes Melitus Tupe 2 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *J Gizi dan Diet Indones*. 2015;3(1):31–40.
37. Fitri R., Wirawanni I. Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Konsumsi Total Energi, Konsumsi Serat, Beban Glikemik dan Latihan Jasmani dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *JNH*. 2014;2(3).
38. Lakoro Y, Hadi H, Julia M. Pola Konsumsi Air, Susu dan Produk Susu Serta Minuman Manis sebagai Faktor Risiko Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. *J Gizi dan Diet Indones*. 2013;1(2):102–9.
39. Wicaksono R. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2*. Universitas Diponegoro. Semarang; 2011.
40. Willi C, dkk. Active Smoking and The Risk of Type 2 Diabetes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *JAMA*. 2007;298(22):654–64.
41. Wahyuni S. *Gambaran Asupan Energi, Zat Gizi Makro, Kadar Gula Darah dan Perkembangan Kesembuhan Luka pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II dengan Komplikasi Gangren Di Bangsal Melati 1 RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta; 2008.
42. Brown J. *Nutrition Through The Life Cycle*. In USA; 2011.
43. Depkes. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Untuk Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2005.
44. Suryaatmadja M. *Uji Kinerja Glukosameter ACCU-CHEK® Advantage. Departemen Patologi Klinik. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan BLU RS Dr.Cipto Mangunkusumo*. Jakarta; 2003.
45. Muchtadi D. *Karbohidrat Pangan dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung; 2011.
46. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pusat Utama. Jakarta; 2010.
47. Irawan M. Karbohidrat. *Sport Sci Br*. 2007;1(3).
48. Mahendri DA. *Hubungan Konsumsi Karbohidrat dan Kolesterol terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta; 2015.

49. Czyżewska-majchrzak Ł, Grzelak T, Kramkowska M, Czyżewska K. The use of low-carbohydrate diet in type 2 diabetes – benefits and risks. *Ann Agric Environ Med*. 2014;21(2):320–6.
50. Supriasa ID. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC; 2012.
51. Febryanti S., Jafar N, Indriasari R. *Studi Validasi SQ-FFQ Dan Food Recall Asupan Zat Gizi Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar*. 2014;29 Oktober 2016. Available from: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10476/Siti Khalida Febryanti_K21110101.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10476/Siti%20Khalida%20Febryanti_K21110101.pdf?sequence=1)
52. Steyn NP, Mann J, Bennett PH, Temple N, Zimmet P, Tuomilehto J, et al. Diet , Nutrition and The Prevention of Type 2 Diabetes. *Public Health Nutr*. 2004;7:147–65.
53. Lubis, Syaiful. *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press; 2007.
54. UU. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta. Depdiknes; 2005.
55. Suparlan S. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia; 2008.
56. Hariyanto E. *Etika Guru dalam Proses Belajar Mengajar Agama Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul "Alim Wl Muta" allim*. Institute Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang; 2011.
57. Qomar M. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga. Jakarta; 2007.
58. Ashakiran, Deepthi R. Fast Foods and their Impact on Health. *J Krishna Inst Med Sci Univ*. 2012;1(2):7–15.
59. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
60. Lemeshow. *Sample Size Determination in Health Studies*. Geneva: World Health Organization; 2001.
61. Riwidikdo H. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mita Cendikia Press; 2008.
62. Pinzon R, Widyo K, Asanti L, Sugianto. Cholesterol. *MEDICINUS*. 2010;22(4):16–7.
63. Kemenkes. *Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko Diabetes Melitus*. Jakarta; 2011.
64. Gibney, Michael J. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC; 2008.
65. Depkes. *Pedoman Praktis Pengamatan Gizi Orang Dewasa*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2006.
66. AKG. *Tabel Angka Kecukupan Gizi 2013 bagi Orang Indonesia*. <http://gizi.depkes.go.id>; 2013.
67. Fatmah. *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta : Erlangga; 2012.
68. Odegard A., Koh W., Yuan J, Gross M., Pereira M. Epidemiologi and Prevention Western Life Style Fash Food Intake and Cardiometabolic Risk in an Eastern Country. *Circulation*. 2012;(216):182–8.
69. Hidayat A. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba Medika; 2007.
70. Hermita B. *Faktor Determinan Kejadian Diabetes pada Orang Dewasa di Indonesia (Analisis Data Sekunder SKRT 2004)*. Depok. FKMUI; 2006.

71. Irawan D. *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Depok.Ul; 2010.
72. Nyenwe E. *Type 2 Diabetes in Adult Nigerians: A Study of Its Prevalence and Risk Factors in Port Harcourt, Nigeria [Internet]*. 2003. Available from: [http://www.ph.ucla.edu/epi/rapidsurveys/diabresclinpract%0A62\(3\)177_185_2003.pdf%0A](http://www.ph.ucla.edu/epi/rapidsurveys/diabresclinpract%0A62(3)177_185_2003.pdf%0A)
73. Khairunnisa N. *Hubungan Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik, Konsumsi Gula, dan Status Gizi dengan Kadar Malondialdehyde (Mda) dan Glukosa Darah pada Orang Dewasa*. Institut Pertanian Bogor. Bogor; 2016.
74. Rahayu G. *Pengaruh Pemberian Minuman Kemasan Terhadap Kadar Glukosa Darah Normal pada Mencit (Mus Musculus) dan Sumbangsihnya pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA SMA/MA*. Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah; 2015.
75. Anjarsari KN. *Hubungan Konsumsi Softdrink, Lingkar Pinggang dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Wanita Dewasa*. Semarang. Universitas Diponegoro; 2015. 1-36 p.
76. ADA. *Facts About Fructose*. 2006. 5 September 2017. Available from: <http://www.eatring.org>
77. Delson L. *Fructose: Sweet, But Dangerous*. 2007. 5 September 2017. Available from: <http://www.lowcarbdiets.about.com.htm>
78. Hopkins K. *Foods and Products Containing High Fructose Corn Syrup (HFCS)*. 2005. 5 September 2017. Available from: <http://www.accidentalthedonid.com.htm>
79. Sanda B. *The Double Danger of High Fructose Corn Syrup*. 2004. 5 September 2017. Available from: <http://www.westonaprice.org.htm>
80. Ferry R. *Fructose 1,6 Diphosphatase Deficiency*. 2008. 5 September 2017. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/943882-overview>
81. Marks D., Marks A., Smith C. *Biokimia Kedokteran Dasar. Edisi Ke 1*. EGC.Jakarta; 2000.
82. Raghavan V., Kline G., Corenblum B. *Glucose 6 Phosphatase Deficiency*. 2009. 5 September 2017. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/119184-overview>
83. Aswani V. *How Well Do You Understand Blood Glucose Levels?*. 2010. 5 September 2017. Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/438144>
84. Destarani. *Hubungan Asupan Karbohidrat Sederhana, Asupan Sayur dan Buah, dan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien Rawat Jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2016*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.Bandung; 2016.
85. Suyono S. *Buku Ajaran Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi 3*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta; 2001.
86. Widyasari N. *Hubungan Karakteristik Resonden dengan Risiko Diabetes Melitus dan Dislipidemia Kelurahan Tanah Kalikedinding. Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5:130-141.